

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan, analisis dan interpretasi data pada penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei lapangan di temukannya pasir, lempung dan air tanah pada lintasan I, II dan III.
2. Berdasarkan hasil interpretasi pada penampang lintasan I ditemukannya air tanah yang dekat dengan permukaan lateral dengan kedalaman 6 meter dari permukaan bumi dan batuan pasir jauh lebih luas dari air tanah sehingga berpotensi likuifaksi ambalasan.
3. Berdasarkan hasil titik ketinggian elektroda yang diukur GPS permukaan lateral lintasan II sangat jauh dari (groundwater) berkisar 21 meter dari permukaan (lateral), dapat di lihat penampang 2D batuan pasir jauh lebih luas dibanding dengan air tanah.
4. Berdasarkan litologi lintasan III, masih di ragukan akan mengalami likuifaksi atau pelulukan, akibat batu lempung merupakan penutup muka air tanah karena memiliki porositas yang buruk (*impermeable*) dan tidak di temukannya air tanah pada lapisan bawah permukaan hal ini di karenakan bahwa panjang lintasan elektroda masih terlalu pendek dari yang diharapkan.
5. Berdasarkan jarak antara lintasan I dan lintasan II potensi likuifaksi ambalasan dan longsoran tetap di katakan ada. Namun, lintasan III masih di ragukan berpotensi likuifaksi pada titik tersebut, berdasarkan data pengamatan (*sounding*) tidak ditemukan air tanah di karenakan lintasan elektroda masih terlalu pendek dari yang diharapkan dan kondisi lingkungan yang dekat dengan tali air.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dibuat untuk para penulis selanjutnya yaitu :

1. Dilihat dari lokasi penelitian di daerah tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jalur lintasan saling menyimpang atau diagonal agar keakuratan data lebih maksimal, selain itu penelitian lebih lanjut di harapkan lebih banyak menambah lintasan agar dalam memperkirakan terjadinya pelulukan lebih terlihat berpotensi.
2. Pada lintasan III kemungkinan terjadinya pelulukan sangat kecil dan perlu di lakukan banyak atau lebih dari 3 lintasan untuk melihat seberapa luasan tanah yang mudah tercampur oleh air sehingga seberapa luas potensi pelulukan di daerah tersebut.
3. Pemodelan penampang bawah permukaan dapat di kembangkan secara tiga dimensi dengan menggunakan *software Res3Dinv* sehingga di peroleh gambaran lapisan keras yang lebih baik.